



Media: Kedaulatan Rakyat

Hari: Selasa

Tanggal: 03 Januari 2017

Halaman: 2

PERNAK-PERNIK PILWALI MULAI MENGGELIAT

KPU Fasilitasi Tiga Kali Debat Terbuka

YOGYA (KR) - Sepanjang bulan ini model kampanye bakal dilakukan secara lebih semarak. Hal tersebut seiring rencana KPU Kota Yogya yang akan memfasilitasi tiga kali kegiatan debat terbuka bagi pasangan calon (paslon). Di samping itu, pernak-pernik Pilwali juga sudah mulai menggeliat.

Ketua KPU Kota Yogya, Wawan Budiyanto, Senin (2/1), menjelaskan pihaknya sudah mengundang tim dari tiap paslon terkait kesiapan menggelar debat terbuka. "Teknisnya sedang kami kaji. Yang jelas akan disiarkan secara langsung oleh lembaga penyiaran publik. Apakah lembaga penyiaran milik pemerintah atau swasta, ini yang kami kaji berikut waktunya," terangnya.

Sesuai rencana awal, dari tiga kali debat terbuka, dua kegiatan akan dilakukan pada Januari, sedang satu kegiatan pada Februari. Dengan begitu, masyarakat Kota Yogya yang memiliki hak pilih mampu mengetahui secara detail

visi misi serta program setiap paslon.

Wawan menambahkan, akan ada beberapa varian yang bakal dilakukan dalam debat terbuka tersebut. Dengan begitu debat terbuka tidak hanya menghadirkan paslon semata tetapi bisa juga tim kampanyenya. "Intinya melalui debat terbuka ini, masyarakat bisa tahu persis visi misi masing-masing paslon. Sehingga masyarakat bisa melihat mana paslon yang benar-benar kapabel untuk mereka pilih," ujarnya.

Debat terbuka itu, imbuhnya, salah satu kegiatan KPU yang dilakukan untuk menggenjot partisipasi masyarakat dalam Pilwali Yogya 2017. Apalagi KPU

Kota Yogya menargetkan angka partisipasi pemilih mencapai 67,5 persen dari total daftar pemilih tetap (DPT) Pilwali Yogya. Target ini naik 3,5 persen dibandingkan Pilwali sebelumnya.

Terkait dengan pernak-pernik Pilwali, diakuinya sudah cukup semarak. Terutama setelah alat peraga kampanye maupun bahan kampanye yang sudah digandakan oleh tiap paslon. Hanya, menurutnya masih ada sejumlah dugaan pelanggaran lantaran secara konsep dan materi, tidak sesuai dengan yang difasilitasi oleh KPU.

"Sebenarnya sudah ada aturan. Paslon atau tim kampanyenya hanya menggandakan yang sudah difasilitasi oleh KPU. Jadi, tidak boleh dibuat dengan materi sendiri. Selain itu, alat peraga maupun bahan kampanye juga hanya bisa dibuat oleh paslon maupun timnya, bukan oleh pendukungnya," jelasnya. (Dhi)-m

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005